

**HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KADAR FERITIN SERUM  
PADA CALON PENGANTIN PEREMPUAN DI KOTA PADANG**



**Pembimbing:**

- 1. dr. Yulistini, M.Med.Ed**
- 2. dr. Ulya Uti Fasrini, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

## ABSTRACT

### ASSOCIATION BETWEEN MENSTRUATION PATTERNS AND SERUM FERRITIN LEVELS IN BRIDES-TO-BE IN PADANG

By  
Verty Ratna Monika

Among the causes of high maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is anemia. Iron deficiency anemia, the most common type of anemia, frequently occurs in women of childbearing age because they experience menstruation each month. To diagnose iron deficiency, serum ferritin level could be used as one of the indicator. This study aims to know whether there is an association between menstruation patterns and serum ferritin levels in brides-to-be in Padang.

This study was conducted using an analytic observational method with a cross-sectional design. Total of 70 samples of brides-to-be aged 20-30 years were gathered using a consecutive sampling technique. This study was conducted from November 2019 until April 2020. Data of menstruation patterns were collected through questionnaire. Data of serum ferritin levels were acquired from venous blood sampling and measurement of serum ferritin levels with Electro Chemiluminescence Immune Assay (ECLIA) method. Bivariate analysis of this study used Independent T-test.

This study showed 68.6% respondents were experiencing abnormal menstruation patterns while mean of serum ferritin levels was normal ( $62.07 \pm 39,45$  ng/ml). The Independent T-test showed p-value = 0.921. It could be concluded that there was no significant association between menstruation patterns and serum ferritin levels in brides-to-be in Padang.

**Keywords:** Iron deficiency anemia, women of childbearing age, menstruation patterns, serum ferritin levels



## ABSTRAK

### HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KADAR FERITIN SERUM PADA CALON PENGANTIN DI KOTA PADANG

Oleh  
Verty Ratna Monika

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah anemia. Anemia yang sering terjadi adalah anemia defisiensi besi (ADB). Anemia defisiensi besi sering terjadi pada wanita usia subur (WUS) karena mereka mengalami menstruasi setiap bulannya. Salah satu indikator pemeriksaan yang digunakan untuk mendiagnosis defisiensi besi adalah kadar feritin serum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola menstruasi dengan kadar feritin serum pada calon pengantin perempuan di Kota Padang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sebanyak 70 sampel calon pengantin perempuan usia 20-30 tahun diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 – April 2020. Data pola menstruasi dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data kadar feritin serum didapatkan melalui pengambilan sampel darah vena dan pengukuran kadar feritin serum menggunakan metode ECLIA (*Electro Chemiluminescent Immune Assay*). Analisis bivariat penelitian ini menggunakan *Independent T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 68,6% responden mengalami pola menstruasi tidak normal dengan rerata kadar feritin serum normal ( $62,07 \pm 39,45$  ng/ml). Hasil uji *Independent T-Test* menunjukkan p-value = 0,921. Hasil ini mendapatkan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola menstruasi dengan kadar feritin serum pada calon pengantin perempuan di Kota Padang.

**Kata Kunci:** Anemia defisiensi besi, wanita usia subur, pola menstruasi, kadar feritin serum